

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
(Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :
ACHMAD HISYAM SUNGKAR
NIM. 18.52.31.279**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA)
(Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa
Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

ACHMAD HISYAM SUNGKAR
NIM. 18.52.31.279

Surakarta, 06 September 2023

Disetujui dan disahkan Oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Waluyo, Lc, M.A
NIP. 19790910 201101 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ACHMAD HISYAM SUNGKAR
NIM : 18.52.31.279
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 September 2023



Achmad Hisyam Sungkar

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ACHMAD HISYAM SUNGKAR
NIM : 18.52.31.279
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 September 2023



Achmad Hisyam Sungkar

Dr. Waluyo, Lc, M.A
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Achmad Hisyam Sungkar NIM: 185231279 yang berjudul:

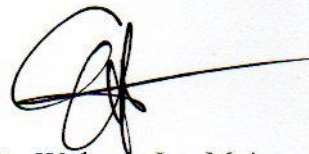
“ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)”.

Sudah dapat dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasyahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 September 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Waluyo, Lc, M.A
NIP. 19790910 201101 1 005

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP
PROFITABILITAS (ROA)
(Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa
Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)**

Oleh :

ACHMAD HISYAM SUNGKAR
NIM. 18.52.31.279

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 M / 19 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

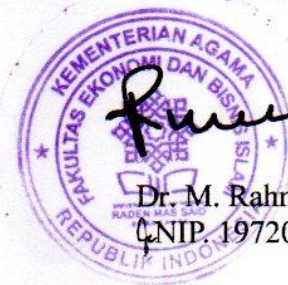
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I.
NIP. 19870828 201403 1 002


Penguji II
Ahmad Indarta, M.E.
NIPPPK. 19890327 202321 1 020

Penguji III
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Suatu pekerjaan yang paling tak kunjung bisa diselesaikan adalah pekerjaan yang tak kunjung pernah dimulai.”

(JRR Tolkien)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah 94:6-8)

“Tidaklah kebanggaan itu karena pakaian atau keturunan, bukan pula karena tumpukan uang atau emas. Tetapi kemuliaan itu karena ilmu dan adab. Dan agama adalah pelita bagi orang yang berakal.”

(Syaikh Ahmad Surkati)

“Hiduplah seolah-olah kamu akan mati besok. Belajarlah seolah-olah anda akan hidup selamanya.”

(Mahatma Gandhi)

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain.”

(H.R. Bukhari)

“Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”

(Imam Syafi'i)

“Hal terpenting dalam hidup bukanlah kemenangan, tetapi perjuangan.”

(Pierre de Coubertin)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Dengan senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah تعالی و سبحانه

serta shalawat dan salam kepada Nabi Agung Muhamad ﷺ.

Kupersembahkan buah karya ini kepada :

Alm. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terimakasih atas dukungan dan doa serta kepercayaan untuk menuntut ilmu. Terima kasih atas do'a dan nasehat serta motivasi yang tak pernah terputus-putus, dan tak lupa kepada teman-temanku, saudara-saudaraku, dan keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur bagi Allah *و تعالی*

سبحانه yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)”**.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara materiil dan moril. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. M. Rahmawan, Arifin, S.E., MS.i., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak Dr. Waluyo, Lc, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ayahanda Alm. Hisyam Achmad Sungkar dan Ibunda Ayuk Sa'diyah, yang selalu membimbing, memberikan dukungan secara moril, spiritual dan materiil, serta nasehat-nasehat dan motivasi pada setiap harinya. Terima kasih, untuk cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya. Kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
10. Seluruh keluarga besarku dari Ayahanda Alm. Hisyam Achmad Sungkar dan Ibunda Ayuk Sa'diyah, yang sudah memberikan dukungan nasehat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman kelas program studi Perbankan Syariah G dan Perbankan Syariah Kewirausahaan G angkatan 2018, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta informasi kepada penulis sehingga skripsi dapat dikerjakan

dengan baik. Terima kasih atas kerjasama, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan.

12. Seluruh anggota aktif UKM MAPALA SPECTA periode 2018-2023, teman seangkatan UKM MAPALA SPECTA tahun 2018, dan Keluarga Besar Specta (KBS), yang telah menemani hingga berjuang bersama dalam masa-masa kepengurusan, dan memberikan banyak pelajaran serta pengalaman yang luar biasa baik dalam berorganisasi maupun dalam hal lain. Dan tak lupa juga berterimakasih karena sudah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pengurus Komunitas UINRMS E-Sports periode 2021, dan anggota Komunitas UINRMS E-Sports, yang telah berjuang bersama mendirikan UINRMS E-Sports hingga detik ini, memberikan hiburan pada setiap momennya. Dan tak lupa juga selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman dan rekan kerja Mekar_Ya Barbershop, yang telah memberikan pengalaman kerja dan memberikan dukungan yang luar biasa, baik dalam menyelesaikan skripsi ini maupun dukungan dalam bekerja untuk dapat terus berkembang.
15. Segenap teman kelas SMK Negeri 5 Surakarta, yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh teman jama'ah, yang selalu ada ketika dibutuhkan, menemani dan memberikan hiburan disetiap harinya, serta memberikan momen yang indah

disetiap perjalanan. Dan tak lupa juga berterimakasih karena sudah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

17. Teman-teman lain dan semua pihak lain yang sudah terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Diakhir penulis hanya dapat mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Surakarta, 06 September 2023

Penulis

ABSTRACT

This research aims to determine the analysis of the influence of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) on Profitability (ROA) in Sharia Commercial Banks registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for the 2017-2021 period.

This research uses quantitative methods as the second data source. The population in this research is all Sharia Commercial Banks (BUS) registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with 15 banks registered. Data collection was taken from Sharia Commercial Bank reports. In analyzing the data, researchers used SPSS 17.

The results of data analysis show that partially Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) have a positive and significant effect on Profitability (ROA). The results of simultaneous data analysis show that Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) have a positive and significant effect on Profitability (ROA). The research results also show that the contribution of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability (ROA) in Sharia Banks registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in Surakarta is 61.9% and the remaining 38.1% comes from from other factors not explained in this study.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability (ROA).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai sumber data kedua. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah bank yang terdaftar ada 15 bank. Pengumpulan data diambil dari laporan Bank Umum Syariah (BUS). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan SPSS 17.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Adapun hasil analisis data secara simultan menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kontribusi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Surakarta sebesar 61,9% dan 38,1% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas (ROA).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	8

1.6.	Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1.	Manfaat Praktisi	9
1.6.1.	Manfaat Akademisi	10
1.7.	Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI		13
2.1.	Kajian Teori.....	13
2.1.1.	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	13
2.1.2.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	20
2.1.3.	Profitabilitas (ROA).....	24
2.2.	Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
2.3.	Kerangka Berfikir.....	29
2.4.	Hipotesis Penelitian	29
2.4.1.	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS).....	30
2.4.2.	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS).....	30
2.4.3.	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) Secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS).....	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	32
3.2.	Jenis Penelitian	32
3.3.	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	32

3.3.1.	Populasi.....	32
3.3.2.	Sampel.....	33
3.3.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4.	Data dan Sumber Data.....	34
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6.	Variabel Penelitian	35
3.6.1.	Variabel Independen (X).....	35
3.6.2.	Variabel Dependen (Y)	36
3.7.	Definisi Operasional Variabel	36
3.7.1.	<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	37
3.7.2.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	37
3.7.3.	Profitabilitas (ROA).....	38
3.8.	Teknik Analisis Data	38
3.8.1.	Analisis Statistik Deskriptif	38
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.8.3.	Uji Ketetapan Model	42
3.8.4.	Regresi Linear Berganda.....	43
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1.	Gambaran Umum Penelitian	45
4.2.	Pengujian dan Hasil Analisis Data	45
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.1.	Uji Ketepatan Model	50

4.2.2.	Regresi Linear Berganda.....	53
4.3.	Pembahasan	55
4.3.1.	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	55
4.3.2.	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	57
4.3.3.	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	59
BAB V PENUTUP		61
5.1.	Kesimpulan.....	61
5.2.	Keterbatasan Penelitian	62
5.3.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Kantor BUS di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Rasio Profitabilitas (ROA) BUS	3
Tabel 2.1 <i>Self Assesment</i>	19
Tabel 2.2 Nilai Komposit Hasil Pelaksanaan <i>Self Assesment</i>	19
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 <i>Self Assesment</i>	37
Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin-Watson</i>	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	69
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	70
Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi	71
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolonieritas	72
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Lampiran 7 Hasil Uji F	74
Lampiran 8 Hasil Uji T Hitung	75
Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	77
Lampiran 11 <i>Distribution</i> Tabel Nilai R Signifikansi 5% dan 1%	78
Lampiran 12 <i>Distribution</i> Tabel Nilai T	79
Lampiran 13 <i>Distribution</i> Tabel Nilai F	81
Lampiran 14 Surat Keterangan Turnitin	82
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Bank Syariah pada era globalisasi saat ini menjadikan setiap perusahaan Bank Syariah berusaha untuk meningkatkan ataupun mengembangkan potensi perusahaan. Persaingan yang semakin kuat dan kompetitif memaksa setiap Bank Syariah untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Selain itu, manajemen yang secara efektif dan efisien terhadap sumber daya menjadi kunci kelangsungan operasional bisnis di masa depan.

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008, memberikan perlindungan hukum bagi Perbankan Syariah (Usdeldi, 2022). hadirnya undang-undang tersebut, dimaksudkan dapat menunjang eksistensi perkembangan Perbankan Syariah yang cukup pesat di Indonesia.

Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sedang mengalami fase perkembangan yang signifikan dengan mendominasi sektor keuangan syariah, terkhususnya industri Perbankan Nasional. Perkembangan tersebut juga mendorong terciptanya persaingan antar Bank Umum Syariah (BUS) (Usdeldi, 2022).

Dilihat dari Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia dan juga data dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan pada setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Jaringan Kantor BUS di Indonesia

	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Bank Umum Syariah (BUS)	13	14	14	14	15
Jumlah KPO/KC	471	478	480	488	500
Jumlah KCP/UPS	1176	1199	1243	1351	1343
Jumlah KK	178	198	196	195	192
Total	1838	1889	1933	2048	2035
Keterangan: KPO : Kantor Pusat Operasional KC : Kantor Cabang KCP/UPS : Kantor Cabang Pembantu/Unit Pelayanan Syariah KK : Kantor Kas					

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK tahun 2017-2021

Pada tabel 1.1 diatas memperlihatkan bahwa Perbankan Syariah mengalami perkembangan, dimana terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada tahun 2017, kemudian menjadi 15 Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2021. Hal tersebut juga terlihat dari bertambahnya jumlah KPO, KC KCP/UPS, KK yang dimana terus mengalami pertambahan pada setiap tahunnya. Dengan berkembangnya Bank Umum Syariah (BUS) hal ini membuat untuk setiap Bank Umum Syariah (BUS) harus bisa mempertahankan kinerjanya agar bisa berada pada level stabil atau bahkan mengalami peningkatan.

Dalam mengukur kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS), dapat dinilai menggunakan beberapa macam indikator keuangan, salah satunya yakni Profitabilitas (ROA). Profitabilitas (ROA) mengacu pada kemampuan Bank dalam menciptakan laba, baik melalui aktivitas operasional inti maupun non-inti. Tingkat Profitabilitas (ROA) menjadi faktor yang dipertimbangkan ketika menilai kesehatan suatu Bank, dalam hal kualitas aset, permodalan, pengelolaan, dan likuiditas (Mastura et al., 2022).

Tabel 1.2
Rasio Profitabilitas (ROA) BUS

No	Nama Bank	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Bank Aceh Syariah	2,51%	2,38%	2,33%	1,73%	1,87%
2	Bank Muamalat	0,11%	0,08%	0,05%	0,03%	0,02%
3	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	11,19%	12,3%	13,5%	7,16%	10,7%
4	Bank BCA Syariah	1,2%	1,2%	1,2%	1,1%	1,1%
5	Bank BNI Syariah *)	1,31%	1,42%	1,82%	1,33%	n.a
6	Bank BRI Syariah *)	0,51%	0,43%	0,31%	0,81%	n.a
	Bank Jabar Banten Syariah	-5,69%	0,54%	0,60%	0,41%	0,96%
8	Bank Aladin Syariah	5,50%	-6,86%	11,1%	6,19%	-8,81%
9	Bank Mega Syariah	1,56%	0,93%	0,89%	1,74%	4,08%
10	Bank Panin Dubai Syariah	-10,77%	0,26%	0,25%	0,06%	6,72%
11	Bank Syariah Bukopin	0,02	0,02%	0,04%	0,04%	5,48%
12	Bank Mandiri Syariah *)	0,59%	0,88%	1,69%	1,65%	n.a
13	Bank Victoria Syariah	0,36%	0,32%	0,05%	0,16%	0,71%
14	Bank NTB Syariah	2,45%	4,26%	2,56%	1,74%	1,64%
15	Bank BSI Syariah	n.a	n.a	1,44	1,38%	1,61%
Total Profitabilitas (ROA)		0,63%	1,28%	1,73%	1,40%	1,55%
Keterangan: *)PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri telah Merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia pada tanggal 27 Januari 2021						

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUS

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) semakin menurun. Terlihat juga pada tahun 2020 Bank Umum Syariah (BUS) mengalami penurunan Profitabilitas (ROA), yang dimana pada tahun 2020 dunia mengalami pandemi COVID-19, hal ini tentunya berdampak juga pada semua perusahaan lainnya.

Tahun 2021 terlihat Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan walaupun peningkatan Profitabilitas (ROA) masih dibawah pada tahun tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum

Syariah (BUS) mampu mengoptimalkan dan meningkatkan Profitabilitas (ROA) setelah mengalami masa-masa sulit pada pandemi COVID-19. Dalam upaya meningkatkan Profitabilitas (ROA) di Bank Umum Syariah (BUS), terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi, salah satunya dengan menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya menyampaikan informasi dari aktivitas perusahaan kepada *stakeholders* dan masyarakat secara keseluruhan mengenai pengaruh sosial dan lingkungan yang timbul dari perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan melalui informasi keuangan maupun non-keuangan yang terkait dengan hubungan perusahaan terhadap lingkungan fisik dan sosialnya, dan biasanya dilaporkan baik dalam laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan sosial perusahaan (Yolanda, 2021).

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dikatakan meningkatkan kinerja pada Bank Umum Syariah (BUS) serta berpotensi juga dapat memperoleh keuntungan yang tinggi, hal ini mendorong minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Mastura et al., 2022). Terdapat korelasi positif antara perusahaan yang melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan peningkatan Profitabilitas (ROA) perusahaan (Nizar, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Nistantya, (2010) terdapat bukti bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut

hasil penelitian Fajrinnaski, (2017) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal itu dikarenakan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih dianggap beban oleh perusahaan dan dianggap sebagai aktivitas yang merugikan serta tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA) yakni, dengan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) didasari sejak krisis ekonomi pada tahun 1977 akibat dampak negatif dari buruknya tata kelola pemerintahan dan perusahaan di Indonesia yang pada saat itu menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami kemerosotan (Gustiana, 2015).

Pada tahun 2006 Bank Indonesia mengeluarkan peraturan Nomor 8/4/2006 yang mengatur mengenai implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri Perbankan di Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Nizar, 2020).

Mulai tahun 2010, Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/2006 tidak diberlakukan untuk Bank Umum Syariah (BUS). Sebagai penggantinya, dikeluarkanlah Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS/2010, mengenai implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Pergantian ini terjadi karena penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) harus mematuhi prinsip-prinsip syariah (Nizar, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Himawan, (2017) diperoleh bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Idayanti & Hasni, (2019) diperoleh hasil bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada sektor Perbankan di Indonesia.

Berdasarkan dari latar belakang dan beberapa fenomena yang telah dijelaskan diatas, serta adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji ulang tentang “**Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas (ROA)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pandemi COVID-19 mengakibatkan Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) menurun.
2. Ketidaktepatan atau kegagalan dalam melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Umum Syariah (BUS) bisa menimbulkan sebuah permasalahan dalam internal perusahaan, bahkan hingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.
3. Kegagalan dalam mengkomunikasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menyebabkan berkurangnya *support* dari *stakeholders* serta berdampak

buruk terhadap kredibilitas perusahaan sebagai organisasi yang memiliki tanggung jawab sosial. Hal ini dapat berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

4. Kemajuan dan perkembangan jaman membuat perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) untuk dapat menjaga konsistensi, stabilitas atau bahkan meningkatkan Profitabilitas (ROA) perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya lingkup pembahasan dan durasi penelitian ini, serta untuk menjaga fokus penelitian pada inti permasalahan, dan juga mencegah terlalu luasnya pembahasan yang dapat menyebabkan interpretasi yang beragam terhadap topik yang dibahas dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Variabel independen dan dependen dalam penelitian ini mencakup *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas (ROA).
3. Objek dan waktu dalam penelitian ini yakni, Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam periode 2017-2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun masalah yang menjadi topik dalam penelitian. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021?
2. Apakah penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021?
3. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta membuktikan pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.

2. Untuk mengetahui serta membuktikan pengaruh penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui serta membuktikan pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun untuk orang lain. Dengan demikian terdapat manfaat yang didapat dari penelitian ini ditinjau dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Praktisi

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memperluas pemahaman pengetahuan khususnya bagi penulis dalam melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA). Serta sebagai dasar pengujian dan tolak ukur terhadap teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menyajikan informasi dan masukan yang berharga bagi perusahaan mengenai efektifitas pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) bagi perusahaan.

3. Bagi Manajemen Keuangan

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan masukan sekaligus tolak ukur pada pemegang manajemen keuangan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sehingga dapat memberikan pertimbangan dalam membuat keputusan pada laporan keuangan.

1.6.1. Manfaat Akademisi

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan deskripsi dan bukti empiris mengenai topik yang dibahas, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama. Adapun manfaat akademisi lainnya, memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi sosial terutama mengenai variabel *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas (ROA).

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan skripsi bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi skripsi. Penulisan skripsi berisi mengenai materi dan hal-hal yang

terdapat dalam setiap bab. Berikut adalah sistematika penulisan yang ada dalam skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan ini memuat penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II landasan teori ini memuat penjelasan kajian teori yang berhubungan terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III metode penelitian ini memuat penjelasan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel sekaligus teknik pengambilan sampel, data sekaligus sumber data, teknik mengumpulkan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV analisis data dan pembahasan ini memuat penjelasan hasil analisis data dan pembahasan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan guna menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab V penutup ini memuat penjelasan kesimpulan dari keseluruhan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka berisi tentang referensi penulis dalam menulis skripsi ini, termasuk juga sumber yang digunakan sebagai referensi.

BAB II **LANDASAN TEORI**

2.1. Kajian Teori

Teori yang terdapat pada penelitian ini menguraikan teori mengenai, *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas (ROA), untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

2.1.1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance atau biasa disingkat dengan GCG adalah suatu sistem tata kelola perusahaan yang melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan untuk menetapkan tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan (Rejeki & Winningsih, 2022).

Pengertian lain menyebutkan GCG dijelaskan sebagai konsep tata kelola perusahaan yang baik, dimana terdapat sistem yang mengatur, mengelola serta mengawasi proses pengendalian bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, ini juga merupakan bentuk perhatian terhadap *primary stakeholders* dan *secondary stakeholders* (Pratiwi, 2016).

GCG dalam perspektif Islam adalah perkembangan lanjut dari konsep GCG secara umum yakni seperangkat aturan atau sistem yang memastikan perusahaan bekerja dengan prinsip-prinsip dan kebijakan yang benar. GCG dalam perspektif Islam pada dasarnya adalah seperangkat sistem, proses, dan struktur pengelolaan perusahaan dengan baik yang didasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah yang tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadist (Haerudin, 2021).

Penerapan GCG di lembaga keuangan Islam perlu diterapkan dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku secara spesifik maupun umum, hal ini demi menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan (Farida, 2018). Adapun beberapa prinsip syariah dalam persepektif mikro dan makro yang mendukung terlaksananya GCG. Berikut merupakan beberapa prinsip syariah dalam persepektif mikro:

1. *Shiddiq*, nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana masyarakat akan dilaksanakan dengan memprioritaskan metode yang halal dan menjauhi metode yang mencurigakan (*subhat*) terlebih lagi yang bersifat terlarang (haram).
2. *Tabligh*, yaitu melakukan sosialisasi secara berkelanjutan serta memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang prinsip-prinsip, produk dan layanan perbankan syariah.
3. *Amanah*, yaitu melakukan pengawasan dengan ketat terhadap prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang didapat dari pemilik dana (*shahibul maal*) sehingga tercipta kepercayaan antara pemilik dana dan pengelola dana atau investor (*mudharib*).
4. *Fathanah*, yaitu menjamin bahwa Bank dikelola secara profesional dan kompetitif (Umam, 2016).

Adapula prinsip syariah dalam persepektif makro yang mengharapkan agar Perbankan Syariah berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu:

1. Kaidah zakat, yaitu mendorong masyarakat untuk lebih mengutamakan investasi daripada hanya menyimpan hartanya. Ini dapat terjadi karena zakat yang diberlakukan pada investasi hanya dikenakan pada pendapatan yang dihasilkan dari investasi, sedangkan zakat untuk harta simpanan dikenakan pada jumlah pokoknya.
2. Kaidah pelarangan riba, yaitu mendorong pembiayaan berbasis pada bagi hasil dan mengharamkan penggunaan riba.
3. Kaidah pelarangan judi atau *maisir*, hal ini dapat dilihat dari kebijakan bank yang melarang investasi pada sektor yang tidak terkait dengan kegiatan ekonomi nyata. Situasi ini dapat mendorong masyarakat untuk menghindari melakukan spekulasi dalam kegiatan investasi mereka.
4. Kaidah pelarangan *gharar*, yaitu memprioritaskan pada keterbukaan dalam melakukan transaksi dan kegiatan operasional lainnya serta menghindari ketidakjelasan (Tikawati, 2012).

Secara umum, GCG berkaitan dengan sistem dan mekanisme yang digunakan untuk mengatur dan menciptakan sistem kelola yang tepat antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan bisnis terbaiknya. GCG dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kontribusi positif yang dimaksud adalah pelaksanaan tata kelola perusahaan yang benar, dan kondusif bagi peningkatan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Usdeldi, 2022).

Pada era sekarang ini, penerapan GCG merupakan suatu kebutuhan yang wajib diterapkan oleh setiap perusahaan. Penerapan GCG juga mendorong

terciptanya tata kelola dalam perusahaan yang efisien, transparan serta konsisten dengan sesuai regulasi yang berlaku (Raudatul, 2021). Pengimplementasian GCG juga menciptakan persaingan yang sehat dan kondusif bagi lingkungan usaha. Dengan diterapkannya GCG pada perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan (Farida, 2018).

Harapan dalam pengimplementasian GCG ini dapat menaikkan nilai tambah kepada semua pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) melalui beberapa tujuan yaitu:

1. Meningkatkan kinerja organisasi secara efisien, efektif, dan berkelanjutan yang berkontribusi pada kesejahteraan pemegang saham, karyawan, dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) lainnya.
2. Meningkatkan keabsahan organisasi yang dijalankan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab.
3. Mengakui dan menjaga hak serta kewajiban para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
4. Pendekatan yang selaras berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi, pengelolaan yang baik, dan partisipasi yang sah dalam organisasi.
5. Menangani potensi konflik kepentingan antara pihak utama dan pihak yang mewakili mereka demi menjaga keseimbangan.
6. Memberikan sinyal positif kepada para penyedia modal, dengan meminimalkan biaya modal dan menaikkan nilai perusahaan melalui penurunan biaya modal (Dewi, 2020).

Selain itu terdapat pula prinsip-prinsip GCG dalam pengimplementasiannya. Pengimplementasian prinsip-prinsip GCG sangat penting dalam mencapai keberlanjutan usaha sambil tetap mengamati kepentingan pemegang saham, nasabah, dan *stakeholders* lainnya. Prinsip dasar GCG yaitu:

1. Transparansi (*transparency*)

Prinsip ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis usaha berjalan secara profesional, objektif, dan juga untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Transparansi melibatkan unsur pengungkapan dan penyediaan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun masyarakat (Dewi, 2020).

2. Akuntabilitas (*accountability*)

Akuntabilitas merupakan kejelasan mengenai fungsi dan pelaksanaan tanggung jawab organ perusahaan, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Akuntabilitas terdiri dari unsur yang menjelaskan fungsi dalam struktur organisasi dan bagaimana cara mempertanggung jawabkannya. Dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan, akuntabilitas menjadi syarat yang harus dipenuhi (Dewi, 2020).

3. Pertanggung jawaban (*responsibility*)

Prinsip pertanggung jawaban dibutuhkan pada perusahaan agar dapat menjamin terjaganya keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dalam mengimplementasikan prinsip pertanggung jawaban, perusahaan wajib menaati

ketentuan hukum yang berlaku dan kebijakan internal perusahaan, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan (Dewi, 2020).

4. Profesional (*professional*)

Profesional yakni mempunyai kemampuan yang memadai, dapat bertindak objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun (*independen*), serta memiliki dedikasi yang besar dalam mengembangkan perusahaan (Dewi, 2020). Hal ini ditekankan agar manajemen perbankan syariah dijalankan dengan profesionalisme dan bebas dari tekanan atau pengaruh eksternal, sehingga *conflict of interest* dapat diminimalkan semaksimal mungkin (Hisamuddin & Tirta K, 2012).

5. Kewajaran (*fairness*)

Kewajaran yakni menjamin bahwa hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) dipenuhi dengan adil dan setara, sesuai dengan perjanjian dan peraturan hukum yang berlaku. Perusahaan perlu memperhatikan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan para pemegang saham berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan yang wajar. Kewajaran melibatkan unsur bahwa setiap pihak diperlakukan secara adil dan memiliki kesempatan yang setara sesuai dengan proporsinya (Dewi, 2020).

Perbankan di Indonesia diwajibkan melaksanakan dan melaporkan GCG pada setiap tahunnya. Kualitas pelaksanaan GCG pada Perbankan Syariah di Indonesia diukur melalui *Self Assesment* berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS/2010, tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi

Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Adapun penilaian *Self Assesment* sebagai berikut:

Tabel 2.1
Self Assesment

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	12,50 %
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi	17,50%
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10,00%
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	10,00%
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan Bank Umum Syariah (BUS) penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	5,00%
6	Penanganan benturan kepentingan	10,00%
7	Penerapan fungsi kepatuhan bank	5,00%
8	Penerapan fungsi <i>audit intern</i>	5,00%
9	Penerapan fungsi <i>audit ekstern</i>	5,00%
10	Batas maksimum penyaluran dana	5,00%
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan pelaporan internal	15,00%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS/2010

Dalam mendapatkan nilai komposit, Bank menjumlahkan nilai dari seluruh faktor. Berdasarkan nilai komposit tersebut, Bank menetapkan predikat komposit sebagai berikut:

Tabel 2.2
Nilai Komposit Hasil Pelaksanaan *Self Assesment*

No	Aspek yang dinilai	Predikat Komposit
1	Nilai Komposit < 1,5	Sanagat Baik
2	$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5	Baik
3	$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5	Cukup
4	$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
5	$4,5 \leq$ Nilai Komposit \leq 5	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS/2010

2.1.2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility atau biasa disingkat dengan CSR merupakan suatu hal yang wajib diterapkan bagi perusahaan. CSR sendiri merupakan bentuk tanggung jawab dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan terhadap masyarakat (Rustiarini, 2010).

CSR dalam perspektif Islam menurut *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* ialah segala aktivitas yang dilakukan lembaga keuangan Islam untuk memenuhi kebutuhan religius, hukum, ekonomi, etika, dan *discretionary responsibility* sebagai perantara keuangan baik untuk individu maupun institusi (Farida, 2018).

Dalam perspektif Islam CSR dianggap sebagai konsekuensi yang melekat dengan syariat Islam. Tujuan dari syariat Islam tidak lain untuk mencapai kemaslahatan, dan bukan hanya mengejar keuntungan. Aktivitas ekonomi dan bisnis dalam Islam didasarkan pada prinsip tauhid, keseimbangan, dan pertanggung jawaban. Prinsip-prinsip ini perlu diterapkan dalam seluruh aktivitas transaksi ekonomi dan bisnis (Widyastuti, 2017).

Praktik CSR bukanlah hal yang baru dalam Islam. Pembahasan mengenai CSR juga disebutkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, meskipun dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist tidak langsung mengarah pada penerapan praktik CSR. Adapun cerminan dari praktik CSR disebutkan dalam ayat sebagai berikut:

1. Memelihara lingkungan dan melestarikannya (Q.S Al-A'raf ayat 56).
2. Upaya untuk membagi harta dengan adil dan menghapus kemiskinan (Q.S Al-Hasyr ayat 7).

3. Upaya untuk mendedekahkan harta kepada orang yang membutuhkan (Q.S Al-Hadid ayat 18).
4. Perintah untuk mengamalkan harta keuntungan (Q.S Al-Humazah ayat 1-3).

Islam tidak mengabaikan aspek-aspek moral dalam mencapai keuntungan berbisnis. Ayat diatas menunjukkan penerapan CSR dalam Islam tak lepas dari ruang lingkup antara individu dan sosial, jiwa dan raga, serta masyarakat dan lingkungan. Hal ini menunjukkan penerapan CSR dalam Islam terdapat hubungan yang erat antara ekonomi dan moral, keduanya merupakan sesuatu yang tidak bisa terpisahkan.

Pada dasarnya CSR merupakan sebuah kebutuhan bagi perusahaan untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat. Kebutuhan perusahaan untuk dapat beradaptasi dan mendapatkan keuntungan sosial dari hubungan yang telah dijalin dengan masyarakat yang berupa kepercayaan masyarakat. Sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan usahanya dengan tidak mengesampingkan masyarakat yang ada (Rejeki & Winningsih, 2022).

Penerapan CSR kini tidak lagi berpedoman pada praktek *single bottom line* yang mengarah pada kinerja keuangan saja, tetapi juga telah berpijak pada *triple bottom line* yang berarti, selain berorientasi pada kinerja keuangan, perusahaan juga berorientasi pada aktivitas sosial dan lingkungan. Dengan hal ini diyakini dapat menjamin keberlanjutan jalannya perusahaan (Ajilaksana, 2011).

Dalam penerapan CSR terdapat 4 jenis model yang biasanya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia yaitu:

1. Keterlibatan langsung.

2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan.
3. Bekerjasama dengan pihak lain melalui kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi non pemerintah, instansi pemerintah, media massa, baik dalam melaksanakan kegiatan sosial maupun mengelola dana.
4. Mendukung atau bergabung dalam sebuah konsorium (Rejeki & Winningsih, 2022).

CSR bukan saja hanya menunjukkan kepedulian perusahaan kepada persoalan sosial dan lingkungan, namun juga dapat menjadi pendukung terwujudnya pembangunan yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan pembangunan sosial. Sehingga dengan turut ambil bagian dalam isu ekonomi dan sosial, maka perusahaan menunjukkan cerminan yang peduli terhadap fenomena ekonomi dan sosial (Marnelly, 2012).

CSR menjadi hal yang penting dalam menjamin kelangsungan hidup dunia usaha saat ini. Dunia usaha tidak akan bisa berkembang tanpa memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sosial. Sehingga pelaksanaan CSR menjadi suatu keharusan bagi perusahaan dalam mendukung aktivitas bisnisnya, bukan hanya sekedar pelaksanaan tanggung jawab tetapi menjadi suatu kewajiban bagi dunia usaha (Anatan, 2009).

Implementasi CSR harus menjadi suatu bagian dalam peran bisnis dan termasuk dalam kebijakan bisnis perusahaan, sehingga dunia bisnis perusahaan bukan hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal tetapi juga menjadi suatu pembelajaran, dimana setiap individu maupun kelompok yang terlibat didalamnya memiliki kesadaran sosial dan rasa memiliki tidak hanya pada lingkungan internal

perusahaan saja melainkan juga pada lingkungan sosial dimana perusahaan berada (Anatan, 2009).

Penerapan CSR di perusahaan dapat mendatangkan manfaat dimasa mendatang baik untuk internal maupun eksternal perusahaan. Walaupun dalam awal penerapan, perusahaan menganggap bahwa menerapkan dan melakukan aktivitas CSR merupakan suatu hal yang membebankan perusahaan, namun akhirnya sadar bahwa aktivitas CSR sebagai pelayanan perusahaan untuk menjalin hubungan yang baik kepada masyarakat dan lingkungan (Aqil, 2021).

Selain mendapatkan manfaat dari perusahaan yang menerapkan CSR, Adapun manfaat CSR bagi masyarakat dan pemerintah. Berikut manfaat dari pengungkapan CSR, sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat terus berkembang secara berkelanjutan, serta memperoleh reputasi yang positif dari masyarakat secara umum, meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, memperkuat *brand position*, meningkatkan penjualan, perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan akses terhadap modal, mempertahankan tenaga kerja perusahaan, dan juga mampu meningkatkan proses pengambilan keputusan pada masalah yang krusial dan memudahkan pengurusan manajemen risiko (Lestari, 2021).
2. Penerapan CSR yang efektif, akan memberikan nilai tambah dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kualitas sosial di wilayah perusahaan beroperasi (Lestari, 2021). Meningkatkan pelatihan atau *training* untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja masyarakat luas (Aqil, 2021).

3. Penerapan CSR, dapat mencegah eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam, memelihara kualitas lingkungan di sekitar perusahaan, dengan mengurangi polusi dan aktif berperan dalam mempengaruhi lingkungan sekitarnya (Lestari, 2021).

Dalam penerapan CSR, terdapat juga jenis-jenis program CSR yang bisa menjadi acuan seperti, program CSR pendidikan, program CSR kesehatan, program CSR lingkungan, dan yang terakhir program CSR ekonomi. Jenis-jenis program inilah yang nantinya akan membantu perusahaan dalam memilih dan menerapkan CSR. Adapun pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur menggunakan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4) khusus kedalam tiga kategori yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

2.1.3. Profitabilitas (ROA)

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan dalam mengoperasikan perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian atau hasil yang telah diraih oleh manajemen perusahaan dalam melaksanakan tugasnya untuk mengelola aset perusahaan secara efisien dan memahami pencapaian serta pelaksanaan kegiatan keuangan perusahaan (Bhernadha, 2017).

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menjadi kunci dalam menganalisis keuangan, dikarenakan analisis laporan keuangan dapat digunakan

untuk menjawab berbagai pertanyaan mengenai situasi keuangan di suatu perusahaan (Tampubolon, 2005).

Salah satu dari empat aspek rasio keuangan dalam menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba adalah rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Yolanda, 2021).

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio Profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan Perbankan Syariah dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki. ROA merupakan suatu metode penilaian yang mengukur tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh Bank Syariah yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan aset (Saputro, 2010).

Bank Indonesia, yang sering disebut BI, lebih memprioritaskan Profitabilitas Bank dengan pengukuran pada aset yang didanai sebagian besar oleh dana masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili (Dendawijaya, 2005). Surat edaran BI No. 9 tahun 2007 menyebutkan bahwa ROA adalah salah satu rasio yang mendukung dalam perhitungan tingkat Profitabilitas untuk Bank Syariah dalam jangka waktu tertentu (Dewi, 2020).

ROA dipakai untuk menilai kesuksesan manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Perhitungan ROA dihitung dengan pembagian laba sebelum pajak oleh total aset. Semakin rendah rasio, menunjukkan bahwa manajemen Bank Syariah memiliki keterbatasan dalam mengelola aset untuk menaikkan pendapatan dan mengurangi biaya (Dewi, 2020). Penting bagi manajemen dalam analisis ROA,

guna untuk mengukur sejauh mana efektivitas dan kemampuan manajemen Bank Syariah dalam mengelola keseluruhan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA yang tinggi menunjukkan keuntungan yang diperoleh Bank Syariah sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau aset yang dimiliki Bank Syariah. ROA juga digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi Bank Syariah dalam memajemen asetnya untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu (Hadinata, 2019).

2.2. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan sangat dibutuhkan ketika sedang melakukan penelitian, karena dapat menjadi landasan atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Tujuannya tidak lain untuk mengetahui dan memahami hasil dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Praktik Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	(Wahyuningtyas, 2017)	Secara parsial menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA), secara simultan <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
2	Pengaruh <i>Good Corporate</i>	(Citra Lestari, 2022)	Menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> dan

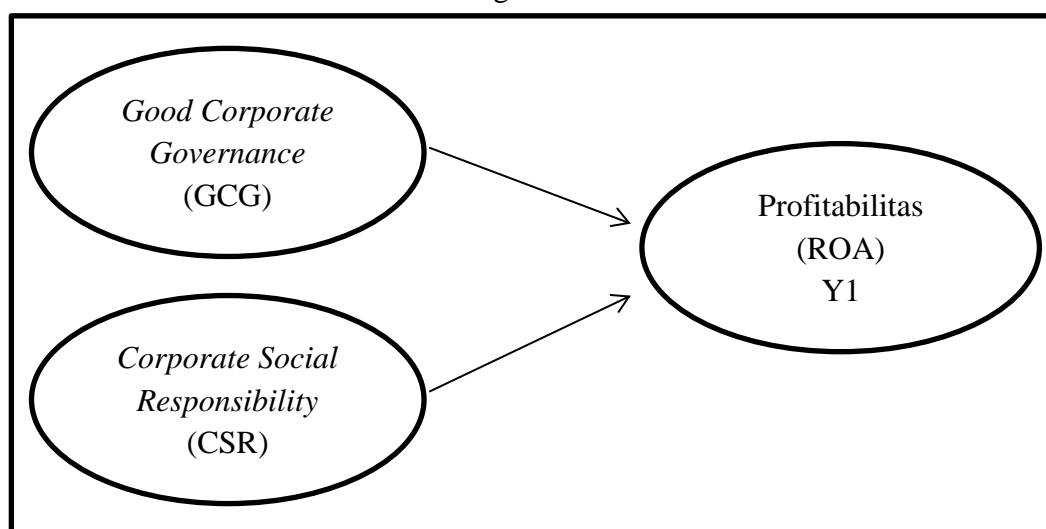
No	Judul	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
	<i>Governance</i> (GCG), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan		<i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan perbankan.
3	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Likuiditas</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013 – 2019)	(Jefriyawan Yami, 2021)	Memperlihatkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA), lalu <i>Likuiditas</i> memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA), sedangkan <i>Corporate Social Responsibility</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA).
4	<i>Intellectual Capital</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> , and <i>Good Corporate Governance</i> on <i>Banking Financial Performance</i> in <i>Indonesia</i>	(Hermawan et al., 2021)	<i>The results of this study indicate that IC, CSR, and GCG has a partial and simultaneous effect on financial performance in banking companies listed on the IDX.</i>
5	Pengaruh Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011 – 2015	(Himawan, 2017)	Menunjukkan bahwa penerapan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015.
6	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	(Hisamuddin & Tirta K, 2012)	Menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA dan ROE.

No	Judul	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
7	<i>Effects of The Implementation of Good Corporate Governance on Profitability</i>	(Halimatusadiah et al., 2015)	<i>The result that is obtained, the implementation level of Good Corporate Governance has a positive effect on ROA.</i>
8	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018	(Gholy & Nadya, 2020)	Menunjukkan bahwa variabel independen GCG berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.
9	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei Tahun 2007-2009)	(Nistantya, 2010)	Diperoleh bahwa CSR berpengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA).
10	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap <i>Profitabilitas</i> Perbankan Syariah	(Nurdiansyah Putra, 2020)	Menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM), tetapi tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE).
11	Pengaruh Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap <i>Profitabilitas</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019	(Ambarwati, 2021)	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> (ROA).
12	<i>The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on the Performance of Islamic Banks in Indonesia</i>	(Aula et al., 2022)	<i>The results of the analysis show that Corporate Social Responsibility disclosure tends to be strong associated with higher bank performance. This has been proven significantly positive influence of Corporate Social Responsibility disclosure on ROA and ROE.</i>

2.3. Kerangka Berfikir

Terdapat kerangka berfikir dalam penelitian ini yang digunakan untuk mempermudah jalannya penelitian. Berikut kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Berdasarkan paradigma diatas, variabel dependen (Profitabilitas (ROA)) dapat dipengaruhi langsung oleh variabel independen (*Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*).

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Karena sifatnya yang sementara, maka diperlukan pembuktian keasliannya melalui data yang terkumpul. Berikut hipotesis pada penelitian ini:

2.4.1. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Himawan, (2017) diperoleh bahwa penerapan GCG berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dapat diartikan pengungkapan GCG dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Menurut Jefriyawan Yami, (2021) berdasarkan hasil penelitian yang ditelitinya diperoleh hasil bahwa GCG berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian teori diatas mendasari untuk diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2.4.2. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Citra Lestari, (2022) dengan menggunakan variabel CSR menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dapat diartikan pengungkapan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA).

Menurut Nistantya, (2010) berdasarkan hasil penelitian yang ditelitinya diperoleh hasil bahwa CSR berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian teori diatas mendasari untuk diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

2.4.3. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuningtyas, (2017) diperoleh bahwa penerapan GCG dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dapat diartikan pengungkapan GCG dan CSR secara simultan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Menurut Hermawan et al., (2021) berdasarkan hasil penelitian yang ditelitinya diperoleh hasil bahwa IC, GCG dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian teori diatas mendasari untuk diturunkannya hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang direncanakan penelitian ini mulai dari penyusunan proposal penelitian, dilaksanakan pada bulan Februari 2022 hingga dengan bulan September tahun 2023. Lalu untuk studi ini bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah selama periode 2017 hingga 2021.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan studinya. Metode kuantitatif merupakan metode pendekatan yang memecahkan masalah dengan data yang berupa angka-angka dan program statistik. Dimulai dengan pengumpulan data, lalu melakukan pengolahan pada data tersebut, kemudian sampai dengan tahap akhir berisi kesimpulan disertai tabel data.

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Istilah populasi mengacu pada kategori generalisasi yang mencakup hal-hal ataupun individu yang dipilih penulis guna diperiksa serta dari mana kesimpulan dibuat (Sugiyono, 2017). Populasi yang menjadi studi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat didalam website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun daftarnya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Aceh Syariah
2	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank BRI Syariah*)
6	Bank Jabar Banten Syariah
7	Bank BNI Syariah*)
8	Bank Syariah Mandiri*)
9	Bank Mega Syariah
10	Bank Panin Dubai Syariah
11	Bank Syariah Bukopin
12	BCA Syariah
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	Bank Aladin Syariah
15	Bank Syariah Indonesia
Keterangan :	
*) PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah telah Marger menjadi PT Bank Syariah Indonesia tertanggal 27 Januari 2021	

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Jika populasi terlalu banyak, dan penelitian tidak dapat mengkaji semua yang terdapat dalam populasi, dikarenakan adanya keterbatasan pada waktu dan dana, maka peneliti dapat memimilih untuk menggunakan sampel yang mewakili dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam studi penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Jabar Banten Syariah

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini ialah teknik *Non-Probability Sampling*, yakni metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh populasi untuk dijadikan bagian dari sampel (Sugiyono, 2017).

Studi dalam penelitian ini memakai teknik *Non-Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode penetapan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Berikut ini adalah beberapa kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Umum Syariah (BUS) yang melaksanakan dan mempublikasikan laporan tahunan atau laporan keuangan GCG dan CSR selama tahun 2017-2021.
3. Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak melakukan merger dan akuisisi, serta tidak mengalami likuidasi.
4. *Annual report* maupun laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian periode 2017-2021.

3.4. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang berkaitan dengan suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai bahan studi penelitian. Data sekunder merupakan jenis data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan diperoleh

melalui perantara orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam studi penelitian ini diperoleh dengan mengakses website dari setiap Bank Umum Syariah (BUS) maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, serta mengolah data yang terkait dalam penelitian. Melalui penelitian ini, dokumen tertulis bersumber dari laporan keuangan yang diakses melalui website dari setiap Bank Umum Syariah (BUS), dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui laporan keuangan, peneliti dapat meneliti dengan menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) pada periode waktu yang telah ditentukan.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi terkait hal tersebut sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas (ROA). Studi dalam penelitian ini mencakup dua variabel, yaitu:

3.6.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas, disimbolkan sebagai X merupakan variabel yang memiliki pengaruh, menyebabkan atau

memberikan perubahan pada variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3.6.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat, disimbolkan sebagai Y merupakan variabel yang dipengaruhi, disebabkan atau hasil dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari setiap variabel penelitian, yang bertujuan untuk memahami dari setiap variabel sebelum dilakukan analisis. Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu variabel (Sugiyono, 2017).

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yakni, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Profitabilitas (ROA). Berikut adalah penjelasan dari setiap variabel:

3.7.1. *Good Corporate Governance (GCG)*

Pengungkapan GCG dalam penelitian ini diukur melalui pelaksanaan *Self Assesment*. Penggunaan indikator tersebut karena menurut peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 yang sekarang menjadi nomor 8/14/PBI/2006 mengharuskan Perbankan untuk melakukan *Self Assesment* atas pelaksanaan GCG. Hasil pada kertas kerja *Self Assesment* atas pelaksanaan GCG akan menghasilkan aspek penilaian. Berikut adalah penilaian *Self Assesment*:

Tabel 3.3
Self Assesment

No	Aspek yang dinilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan Bank Umum Syariah pengumpulan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
6	Penanganan benturan kepentingan
7	Penerapan fungsi kepatuhan bank
8	Penerapan fungsi <i>audit intern</i>
9	Penerapan fungsi <i>audit ekstern</i>
10	Batas maksimum penyaluran dana
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> dan pelaporan internal

3.7.2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pengungkapan CSR adalah sebuah data yang diungkapkan oleh perusahaan terkait kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan (Fajrinnaski, 2017). Pengungkapan CSR dalam penelitian ini diukur menggunakan indeks *Global Reporting Initiative (GRI)* generasi ke 4 (G4) khusus kedalam tiga kategori yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

3.7.3. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA). ROA adalah indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. (Zuliana & Aliamin, 2019).

3.8. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh perlu diolah kembali untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat. Sehingga perlu ditentukan metode analisis yang cocok dengan tujuan tersebut dan dapat digunakan untuk menguji keaslian hipotesis. Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program SPSS 17, dan setelah itu akan dilakukan analisis penelitian dengan metode analisis sebagai berikut:

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan data dalam statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap variabel maupun objek yang sedang diteliti, baik itu dalam bentuk data populasi maupun sampel. Penggunaan analisis ini juga untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan juga untuk menghitung standar deviasi dari variabel yang sedang diteliti.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk memastikan bahwasannya rumus regresi yang didapatkan tepat, dan konsisten dalam estimasi, maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel dalam model regresi mempunyai distribusi yang normal yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Uji Normalitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat variabel residual atau gangguan dalam model regresi yang memiliki distribusi varian yang normal (Ghozali, 2018).

Analisis Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Distribusi normal baku adalah data yang telah diubah ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Uji ini membandingkan data yang hendak diuji dengan distribusi normal standar. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* melibatkan penentuan hipotesis dan pengambilan keputusan pengujian yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi secara normal.

b. Keputusan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data memiliki distribusi yang normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak memiliki distribusi yang normal.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2011) tujuan dilakukannya Uji Autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Apabila terdapat korelasi, maka masalah pada autokorelasi terjadi. Autokorelasi terjadi karena adanya keterkaitan observasi yang berurutan sepanjang waktu. Model regresi yang dikatakan baik jika model regresi terbebas dari autokorelasi.

Cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi. Dalam melakukan Uji *Durbin-Watson* terdapat juga hasil pengambilan keputusan model regresi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Uji *Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicison</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika

tidak ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Adanya multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui informasi sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Dengan melakukan perhitungan koefisien korelasi di antara variabel independen. Jika koefisiennya rendah, maka tidak ada multikolinieritas.

Dalam penelitian ini analisis Uji Multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Dalam melakukan Uji Multikolinieritas terdapat juga hasil pengambilan keputusan model regresi, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian pada residual dari satu pengamat ke pengamatan lainnya. Jika variansi residual tetap atau sama antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam suatu observasi, maka disebut sebagai homokedastisitas. Sebaliknya, jika variansi tersebut berbeda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Homokedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik (Ghozali, 2018).

Analisis Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser yakni dengan melakukan regresi terhadap variabel bebas menggunakan persamaan regresi dengan nilai absolut dari residual. Adapun hasil pengambilan keputusan model regresi, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi hitung $>$ nilai $\alpha = 5\%$ maka terjadi homoskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi hitung $<$ nilai $\alpha = 5\%$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3. Uji Ketetapan Model

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F pada penelitian digunakan untuk menilai tingkat signifikansi dari model regresi, khususnya untuk menguji hubungan antara *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas (ROA). Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji F yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 Diterima dan H_a ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. H_0 Ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji

T juga digunakan untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis dalam penelitian.

Adapun kriteria Uji T yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Ho: Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Ha: Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Keputusan

Ho Diterima dan Ha ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Ho Ditolak dan Ha diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3. Koefisien determinasi (R_2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur secara simultan seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat nilai *Adjusted R² Square*. Nilai koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1. Apabila nilai R_2 besar atau mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen sehingga hasil regresi akan semakin baik. Dan sebaliknya jika nilai R_2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan sangat terbatas (Ghozali, 2013).

3.8.4. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Good Corporate Governance* (GCG)

X_2 = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

e = *Error*

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Setelah adanya pengumpulan dan pengolahan data, maka dalam bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian. Objek dalam penelitian ini yakni Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2017-2022. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang diakses melalui website dari setiap Bank Umum Syariah (BUS), dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 2 Bank Umum Syariah (BUS) yang memenuhi kriteria dari total 15 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jadi dapat disimpulkan, terdapat 10 laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Profitabilitas (ROA).

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan gambaran atau penjelasan tentang data dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil dari penelitian ini yang dilakukan secara deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviation
1	GCG	2	22,57	32,40	26,8853	2,86079
2	CSR	2	22,03	29,28	25,0456	2,05513
3	ROA	2	60,45	86,96	8,4696	33,26882

Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Pada tabel diatas diketahui nilai minimum *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar 25,57, dan nilai maksimum sebesar 32,40. Hal tersebut membuktikan bahwa besar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 25,57 hingga 32,40, dengan rata-rata 26,88 pada standar deviasi 2,86.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada tabel diatas dapat diketahui nilai minimum *Corporate Social Responsibility* (CSR) 22,03, dan nilai maksimum sebesar 29,28. Hal tersebut membuktikan bahwa besar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 22,03 hingga 29,28 dengan rata-rata 25,04 pada standar deviasi 2,05.

3. Profitabilitas (ROA)

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai minimum Profitabilitas (ROA), sebesar 60,45 dan nilai maksimum sebesar 86,96. Hal tersebut membuktikan bahwa besar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 60,45 hingga 86,96 dengan rata-rata 8,46 pada standar deviasi 33,26.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka perlu dilakukan Uji Asumsi Klasik. Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan baik dan sesuai dalam melakukan perhitungan dan juga untuk memastikan model regresi tidak terdapat, normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel dalam model regresi mempunyai distribusi yang normal yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Uji Normalitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat variabel residual atau gangguan dalam model regresi yang memiliki distribusi varian yang normal (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini, Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak dengan melihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Adapun hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>N</i> <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	30 0,491	Data Terdistribusi Normal

Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat melalui hasil

Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymph. Sig (2-tailed)* di atas tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,491.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2011) tujuan dilakukannya Uji Autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Apabila terdapat korelasi, maka masalah pada autokorelasi terjadi. Autokorelasi terjadi karena adanya keterkaitan observasi yang berurutan sepanjang waktu. Model regresi yang dikatakan baik jika model regresi terbebas dari autokorelasi.

Cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi. Adapun hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
1	2,226	Tidak Terkena Autokorelasi

Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi menggunakan Uji *Durbin-Watson*, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model regresi ini layak digunakan. Hal ini dapat dilihat melalui nilai Uji *Durbin-Watson* sebesar 2,226. Selanjutnya, nilai *Durbin-Watson* dibandingkan dengan nilai d_u dan $4-d_u$ yang terdapat pada tabel *Durbin-Watson* di lampiran. Nilai d_u diambil dari tabel *Durbin-Watson* dengan n berjumlah 2 dan $k = 2$, sehingga diperoleh d_u

sebesar 1,6697. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan $du < d < 4-du$ atau $1,6697 < 2,226 < 2,3303$.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Adapun hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Keterangan
GCG	1,036	Tidak Ada Multikolinieritas
CSR	1,060	Tidak Ada Multikolinieritas

Diolah, Tahun 2023.

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas menggunakan metode VIF, menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi. Hal ini dapat dilihat pada nilai $VIF < 10$. Dari hasil diatas juga membuktikan tidak terdapat hubungan antar variabel independen dan model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian pada residual dari satu pengamat ke pengamatan lainnya. Jika variansi residual tetap atau sama antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam suatu observasi, maka disebut sebagai homokedastisitas. Sebaliknya, jika variansi tersebut berbeda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas.

Homokedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik (Ghozali, 2018).

Analisis Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser yakni dengan melakukan regresi terhadap variabel bebas menggunakan persamaan regresi dengan nilai absolut dari residual. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1	GCG	0,578	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	CSR	0,133	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Diolah, Tahun 2023.

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser*, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat melalui melalui hasil Uji *Glejser*, yang menunjukkan nilai signifikansi di atas 5%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi mengandung homoskedastisitas dan tidak mengandung heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan.

4.2.1. Uji Ketepatan Model

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dan juga untuk menguji

keabsahan hipotesis yang ada dalam penelitian ini Adapun hasil Uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	449,560	4	112,390	64,983	,000 ^b
Residual	172,954	100	1,730		
Total	622,514	104			

Dependent Variable: ROA

Predictors: (Constant), GCG, CSR

Diolah, Tahun 2023.

Berdasarkan hasil Uji F, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 64,983 sedangkan F tabel pada alpha 5% sebesar 2,30. Sehingga hal diatas menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dan juga untuk menguji keabsahan hipotesis yang ada dalam penelitian ini: Adapun hasil Uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,251	4,152		5,601	,000
GCG	,199	,103	,195	1,962	,009
CSR	,253	,124	,200	2,046	,000

Dependent Variable: ROA

Predictors: (Constant), GCG, CSR

Diolah, Tahun 2023.

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel, maka dapat dijelaskan pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

a. *Good Corporate Governance* (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) memiliki nilai T hitung sebesar 1,962. Sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni $0,009 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki nilai nilai T hitung sebesar 2,046. Sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur secara simultan seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara melihat nilai *Adjusted R² Square*. Adapun hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 ^a	,647	,619	1,010

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG
Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi, maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,619 (61,9%). Sehingga hal diatas menunjukkan bahwa variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

4.2.2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen (Ghozali, 2018). Adapun hasil Uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,251	4,152		5,601	,000
GCG	,199	,103	,195	1,962	,009
CSR	,253	,124	,200	2,046	,000

Dependent Variable: ROA

Diolah, Tahun 2023.

Berdasarkan Uji Regresi Linear Berganda, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yakni, $Y = 23,251 + 0,199(X_1) + 0,253(X_2)$. Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 23,251. Sehingga hal ini menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen terhadap variabel dependen. Atau dengan kata lain apabila variabel *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap konstan 0, maka nilai ROA sebesar 23,251.
2. Nilai koefisien regresi *Good Corporate Governance* (GCG) (b_1) sebesar 0,199. Sehingga hal ini menunjukkan apabila *Good Corporate Governance* (GCG) mengalami peningkatan sebesar 1% maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,199. Dari hasil diatas dapat disimpulkan juga semakin tinggi pengaruh

Good Corporate Governance (GCG), maka akan semakin tinggi pula perusahaan untuk mendapatkan ROA.

3. Nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) (b_2) sebesar 0,253. Sehingga hal ini menunjukkan apabila *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami peningkatan sebesar 1% maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,253. Dari hasil diatas dapat disimpulkan juga semakin tinggi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka akan semakin tinggi pula perusahaan untuk mendapatkan ROA.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil Uji T pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai T hitung sebesar 1,962. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni $0,009 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada era sekarang ini merupakan suatu kebutuhan yang wajib diterapkan oleh setiap perusahaan. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) juga mendorong terciptanya tata

kelola dalam perusahaan yang efisien, transparan serta konsisten dengan sesuai regulasi yang berlaku (Raudatul, 2021).

Pengimplementasian *Good Corporate Governance* (GCG) juga menciptakan persaingan yang sehat dan kondusif bagi lingkungan usaha. Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan (Farida, 2018).

Salah satu manfaat besar lainnya yang diperoleh dengan dilaksanakannya *Good Corporate Governance* (GCG) diantaranya yakni meningkatkan kinerja perusahaan dengan menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dan juga memperbaiki pelayanan kepada *stakeholders*. *Good Corporate Governance* (GCG) akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya baik secara internal maupun eksternal, dan tentunya dengan peningkatan tersebut akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Himawan, (2017) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga dapat diartikan pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kinerja keuangan.

4.3.2. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil Uji T pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai T hitung sebesar 2,046. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi hal yang penting dalam menjamin kelangsungan hidup dunia usaha saat ini. Dunia usaha tidak akan bisa berkembang tanpa memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sosial. Sehingga pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi suatu keharusan bagi perusahaan dalam mendukung aktivitas bisnisnya, bukan hanya sekedar pelaksanaan tanggung jawab tetapi menjadi suatu kewajiban bagi dunia usaha (Anatan, 2009).

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) harus menjadi suatu bagian dalam peran bisnis dan termasuk dalam kebijakan bisnis perusahaan, sehingga dunia bisnis perusahaan bukan hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal tetapi juga menjadi suatu pembelajaran, dimana setiap individu maupun kelompok yang terlibat didalamnya memiliki kesadaran sosial dan rasa memiliki tidak hanya pada lingkungan internal perusahaan saja melainkan juga pada lingkungan sosial dimana perusahaan berada (Anatan, 2009).

Salah satu manfaat besar yang diperoleh dengan dilaksanakannya *Corporate Social Responsibility* (CSR) diantaranya yakni Perusahaan dapat terus berkembang secara berkelanjutan, serta memperoleh reputasi yang positif dari masyarakat secara umum, meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, memperkuat *brand position*, meningkatkan penjualan, perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan akses terhadap modal, mempertahankan tenaga kerja perusahaan, dan juga mampu meningkatkan proses pengambilan keputusan pada masalah yang krusial dan memudahkan pengurusan manajemen risiko (Lestari, 2021).

Selain itu penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang efektif, akan memberikan nilai tambah dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kualitas sosial di wilayah perusahaan beroperasi (Lestari, 2021). Meningkatkan pelatihan atau *training* untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja masyarakat luas (Aqil, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nistantya, (2010) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga dapat diartikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan kinerja keuangan.

4.3.3. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Uji F pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai F hitung sebesar 64,983 sedangkan F tabel pada alpha 5% sebesar 2,30. Hal ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan para investor untuk mengevaluasi sebelum melakukan investasi. Hal ini karena kinerja keuangan dapat mencerminkan tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Dengan adanya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan pada perusahaan, akan meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, memperbaiki pelayanan kepada *stakeholders*, dan juga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu juga penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan pada perusahaan, akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, memperkuat *brand position*, meningkatkan penjualan, perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan akses

terhadap modal, mempertahankan tenaga kerja perusahaan, dan juga mampu meningkatkan proses pengambilan keputusan pada masalah yang krusial dan memudahkan pengurusan manajemen risiko (Lestari, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuningtyas, (2017) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sehingga dapat diartikan pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji T pada tabel 4.7 yang terdapat pada Bab IV, dapat dilihat bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki nilai T hitung sebesar 1,962. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni $0,009 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Hasil Uji T pada tabel 4.7 yang terdapat pada Bab IV, dapat dilihat bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai T hitung sebesar 2,046. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yakni $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Hasil Uji F pada tabel 4.6 yang terdapat pada Bab IV, dapat dilihat bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai F hitung sebesar 64,983 sedangkan F tabel pada alpha 5% sebesar 2,30. Hal ini membuktikan bahwa *Good Corporate*

Governance (GCG), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat pula keterbatasan dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Periode dalam penelitian yang digunakan relatif pendek dalam membuktikan Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni selama 5 tahun, dari periode 2017-2021.
2. Dalam penelitian ini, hanya Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menjadi fokus penelitian, sementara di Indonesia, sektor Perbankan Syariah juga mencakup Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Oleh karena itu, cakupan penelitian ini belum mencakup keseluruhan Bank Syariah.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih memiliki beberapa indikator variabel lain selain *Global Reporting Initiative* (GRI) generasi ke 4 (G4). Dan juga Bank Umum Syariah (BUS) dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menggunakan indikator yang berbeda-beda, sehingga masih terbatas dalam pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam menggunakan satu indikator variabel.
4. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi selain variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini yakni sebesar 38,1%. Oleh karena itu, kevalidan penelitian

ini masih terbatas dalam menggambarkan pengaruh Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dan kesimpulan yang telah didapat, adapun saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah populasi serta sampel yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik terkait Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen dan juga indikator variabel untuk melihat adakah pengaruh dari variabel tersebut terhadap kinerja keuangan. Serta diharapkan untuk meneliti dengan objek penelitian yang lain karena populasi dari bank syariah sangatlah sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I. D. K. Y. (2011). *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ambarwati, D. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Anatan, L. (2009). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis Dan Praktik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 8(2).
- Aqil, M. A. (2021). *Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Csr Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Issi Periode Tahun 2016-2019)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Aula, R., Sumiyati, S., & Mai, M. U. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on the Performance of Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 93–107.
- Bhernadha, Y. A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (SRA) 2015 Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1).
- Citra Lestari, B. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Corporate Sosial Responsibility (CSR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (2nd ed.). Ghalia Indonesia.
- Dewi, P. I. (2020). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 3(2).
- Fajrinnaski, R. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Farida, A. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1).

- Gholy, P. A., & Nadya, P. S. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Nisbah*, 6(2), 108–115.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiana, S. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72–95.
- Haerudin. (2021). *Implementasi Good Corporate Governance Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Bmt Citra Buana Syari'ah*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Halimatusadiah, E., Sofianty, D., & Ermaya, H. N. (2015). Effects of The Implementation of Good Corporate Governance on Profitability. *European Journal of Business and Innovation Research*, 3(4), 19–35.
- Hermawan, S., A. Hanif, S. Biduri, Nurasik, dan P. Wijayanti. 2021. Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, And Good Corporate Governance On Banking Financial Performance In Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 183(4): 10-16.
- Himawan, I. (2017). *Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hisamuddin, N., & Tirta K, M. Y. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2).

- Idayanti, R., & Hasni. (2019). Peran Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia Periode 2014-2019. *AMAL: Journal Of Islamic And Business (JIEB)*, 4(1).
- Jefriyawan Yami, A. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Likuiditas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Lestari, R. T. (2021). *Pengaruh Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Marnelly, T. R. (2012). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori Dan Praktek Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2).
- Mastura, A., Pangiuk, A., & Fielnanda, R. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nistantya, D. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei Tahun 2007 Sampai Dengan Tahun 2009)*. Universitas Sebelas Maret.
- Nizar, M. (2020). *Pengaruh Islamic Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018*. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Nurdiansyah Putra, M. D. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary*, 2(1).
- Raudatul, J. (2021). *Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Manajemen Risiko, Permodalan, Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rejeki, D., & Winningsih, P. (2022). Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Determinasi Nilai Perusahaan

- (Studi Empiris pada Perusahaan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 520–536.
- Rustiarini, N. W. (2010). Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 15(1).
- Saputro, A. S. D. (2010). Penguatan Sharia Governance Melalui Reformasi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syukron, A. (2015). CSR dalam perspektif Islam dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1).
- Tampubolon, M. P. (2005). *Manajemen Keuangan, Cetakan Pertama*. Ghalia Indonesia.
- Tikawati. (2012). Implementasi Good Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah). *Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 118–126.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Usdeldi. (2022). *Pengaruh GCG, DPS, dan CSR terhadap kinerja Perbankan dengan Mediasi Sharia Compliance pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Wahyuningtyas, D. (2017). *Pengaruh Praktik Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Widyastuti, C. (2017). *Pengaruh Alokasi Dana Zakat Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Yolanda, S. (2021). *Pengaruh Zakat Dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019*. UIN Raden Intan Lampung.
- Zuliana, R., & Aliamin, A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 677–693.

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Variabel	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Standart Deviation</i>
1	GCG	2	22.57	32.40	26.8853	2.86079
2	CSR	2	22.03	29.28	25.0456	2.05513
3	ROA	2	60.45	86.96	8.4696	33.26882

Sumber: Output SPSS Versi 17, Data diolah, 2023.

Lampiran 3
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
<i>N</i>	30	Data Terdistribusi Normal
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,491	

Sumber: Output SPSS Versi 17, Data diolah, 2023.

Lampiran 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
1	2,226	Tidak Terkena Autokorelasi

Sumber: Output SPSS Versi 17, Data diolah, 2023.

Lampiran 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
GCG	1.036	Tidak Ada Multikolinieritas
CSR	1.060	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber: Output SPSS Versi 17, Data diolah, 2023.

Lampiran 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1	GCG	0,578	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	CSR	0,133	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS Versi 17, Data diolah, 2023

Lampiran 7
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	449.560	4	112.390	64.983	.000 ^b
Residual	172.954	100	1.730		
Total	622.514	104			

Dependent Variable: ROA

Predictors: (Constant), GCG, CSR

Diolah, Tahun 2023.

Lampiran 8
 Hasil Uji T Hitung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.251	4.152		5.601	.000
GCG	.199	.103	.195	1.962	.009
CSR	.253	.124	.200	2.046	.000

Dependent Variable: ROA

Predictors: (Constant), GCG, CSR

Diolah, Tahun 2023.

Lampiran 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 ^a	.647	.619	1.010

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Diolah, Tahun 2023

Lampiran 10
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.251	4.152		5.601	.000
GCG	.199	.103	.195	1.962	.009
CSR	.253	.124	.200	2.046	.000

Dependent Variable: ROA

Diolah, Tahun 2023.

Lampiran 11

Distribution Tabel Nilai R Signifikansi 5% dan 1%

N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 12

Distribution Tabel Nilai T

d.f	t _{0.10}	T _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627

d.f	$t_{0.10}$	$T_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Lampiran 13

Distribution Tabel Nilai F

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Lampiran 14
Surat Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Achmad Hisyam Sungkar
NIM : 185231279
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)
Paper ID : 2159620282
Date : 16 Januari 2024
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX :

Sukoharjo, 24 Januari 2024
PERPUSTAKAAN
Farah Nilawati, S.Sos.I
NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Muna_Sungkar_PBS	
21%	21%
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	STUDENT PAPER
14%	17%
repository.uin-suka.ac.id	5%
Submitted to Universitas Diponegoro	4%
eprints.iain-surakarta.ac.id	4%
repository.stejenitan.ac.id	2%
www.gitam.org	2%
Submitted to President University	2%
in-repository.perpus.iainsultiga.ac.id	1%
digilib.uin-suka.ac.id	1%

Lampiran 15
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Achmad Hisyam Sungkar
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 08 Maret 2000
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
No HP : 087863428988
Email : ahmad.sungkar13@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Al-Irsyad Surakarta : 2006-2012
2. SMP Negeri 6 Surakarta : 2012-2015
3. SMK Negeri 5 Surakarta : 2015-2018
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2018-2023